

Analisis Pemahaman dan Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi Learning Management System Di Universitas Djuanda

Afuza Fauziah¹

¹Universitas Djuanda, fauziahafuza41@gmail.com

ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan tinggi, penggunaan Learning Management System (LMS) menjadi semakin merajalela. Universitas Djuanda sebagai lembaga pendidikan tinggi turut mengadopsi LMS sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran mereka. Namun, untuk memastikan efektivitasnya, penting untuk memahami sejauh mana mahasiswa memahami dan merespons implementasi LMS. Pemahaman dan respon mahasiswa terhadap LMS menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan integrasi teknologi ini dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat pemahaman mahasiswa terkait LMS, sekaligus mengidentifikasi respons mereka terhadap penggunaan sistem ini di Universitas Djuanda. Melalui pemahaman mendalam terhadap persepsi dan pengalaman mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung efektivitas implementasi LMS dalam konteks pendidikan tinggi di universitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan respon mahasiswa terhadap implementasi Learning Management System (LMS) di Universitas Djuanda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei dan wawancara untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami dan merespons penggunaan LMS dalam konteks pembelajaran. Hasil analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang tingkat penerimaan, tantangan, dan manfaat yang dialami mahasiswa selama penggunaan LMS di lingkungan akademis.

Kata Kunci: Implementasi, LMS, Evaluasi

ABSTRAK

With the rapid development of information technology in the world of higher education, the use of Learning Management Systems (LMS) is becoming increasingly rampant. Universitas Djuanda as a higher education institution also adopts LMS as an integral part of their learning system. However, to ensure its effectiveness, it is important to understand the extent to which students understand and respond to LMS implementation. Student understanding and response to LMS is a key factor in determining the success of the integration of this technology in the learning process. Therefore, this study aims to investigate the level of understanding of students related to LMS, as well as identify their response to the use of this system at Djuanda University. Through a deep understanding of student perceptions and experiences, this research is expected to contribute to the development of policies and practices that support

the effectiveness of LMS implementation in the context of higher education at the university. This study aims to analyze students' understanding and response to the implementation of the Learning Management System (LMS) at Djuanda University. Using qualitative and quantitative approaches, data were collected through surveys and interviews to evaluate the extent to which students understand and respond to the use of LMS in learning contexts. The results of this analysis provide in-depth insight into the level of acceptance, challenges, and benefits experienced by students during the use of LMS in an academic environment.

Keywords: Implementation, LMS, Evaluation

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi telah mengalami transformasi yang signifikan dengan adopsi teknologi informasi. Salah satu inovasi penting dalam ranah ini adalah implementasi Learning Management System (LMS). LMS merupakan platform digital yang memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran, pengajaran, dan manajemen materi di lingkungan akademik. Universitas Djuanda, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, turut merespon perubahan ini dengan menerapkan LMS sebagai bagian integral dari ekosistem pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan respon mahasiswa terhadap implementasi Learning Management System di lingkungan Universitas Djuanda. Dengan menganalisis persepsi dan interaksi mahasiswa dengan LMS, penelitian ini berusaha memberikan gambaran holistik tentang dampak dan tantangan yang muncul seiring dengan integrasi teknologi ini dalam pembelajaran.

Dalam konteks ini, pemahaman mahasiswa menjadi faktor kunci yang memengaruhi efektivitas implementasi LMS. Dengan memahami bagaimana mahasiswa berinteraksi, beradaptasi, dan mengambil manfaat dari platform ini, universitas dapat mengoptimalkan penggunaan LMS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta potensi perbaikan yang dapat diterapkan guna optimalisasi penggunaan Learning Management System (LMS). Seiring dengan kemajuan teknologi dan dinamika pendidikan modern, penelitian ini menjadi langkah awal dalam menanggapi perubahan yang terus-menerus dalam konteks pendidikan tinggi, sambil memberikan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di lingkungan Universitas Djuanda.

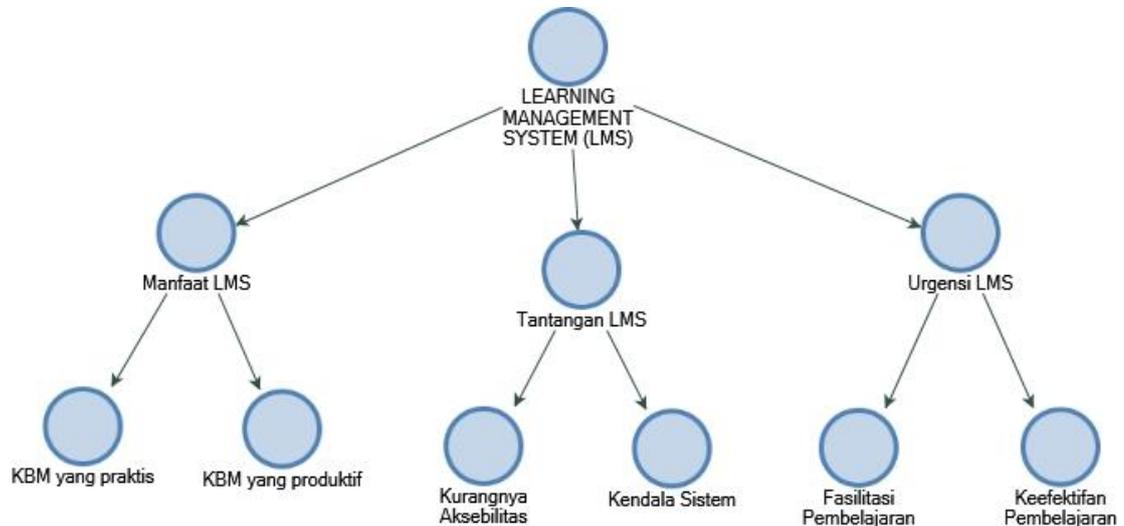
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. (Sugiyono 2020) menjelaskan bahwa metode kualitatif termasuk dalam kategori metode artistik karena proses penelitiannya cenderung kurang terstruktur. Selain itu, metode kualitatif juga digolongkan sebagai metode interpretatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berhubungan dengan interpretasi data yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan langsung di Universitas Djuanda Bogor dengan tujuan untuk memahami dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Analisis Pemahaman dan Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi LMS Di Universitas Djuanda tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mungkin melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan mahasiswa. Metode ini lebih memfokuskan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif yang terlibat dalam Analisis Pemahaman dan Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi LMS Di Universitas Djuanda Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pemahaman dan Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi LMS



Learning Management System (LMS) adalah suatu sistem yang didesain khusus untuk mengelola, menyajikan, dan melacak proses pembelajaran secara daring atau e-learning. Dengan fungsinya yang utama, LMS memberikan suatu platform terpadu yang memungkinkan pengelolaan menyeluruh terhadap kursus, materi pembelajaran, proses evaluasi, dan interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam lingkungan daring. Melalui fitur-fitur ini, LMS tidak hanya menjadi sarana penyaji materi pembelajaran, tetapi juga memungkinkan para pengajar untuk memberikan tugas, mengelola evaluasi, dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik secara online.

Salah satu aspek penting dari LMS adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pendidikan jarak jauh. Dengan memanfaatkan teknologi online, LMS memungkinkan peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, mengatasi kendala geografis dan waktu. Selain itu, LMS memberikan kontribusi signifikan dalam

meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran di institusi pendidikan. Hal ini mencakup pemantauan kemajuan peserta didik, analisis data kinerja, serta kemampuan untuk menyusun dan menyajikan laporan terkait dengan aktivitas dan hasil pembelajaran.

Dengan adanya LMS, institusi pendidikan dapat lebih mudah mengelola peserta didik, mengatur kursus, dan menyediakan bahan pembelajaran secara terstruktur. Proses administratif, seperti manajemen pengguna dan otentikasi, juga dapat diatasi dengan lebih efisien. Selain itu, LMS memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas, memungkinkan pembaruan serta penyesuaian sesuai kebutuhan institusi atau perkembangan teknologi pembelajaran.

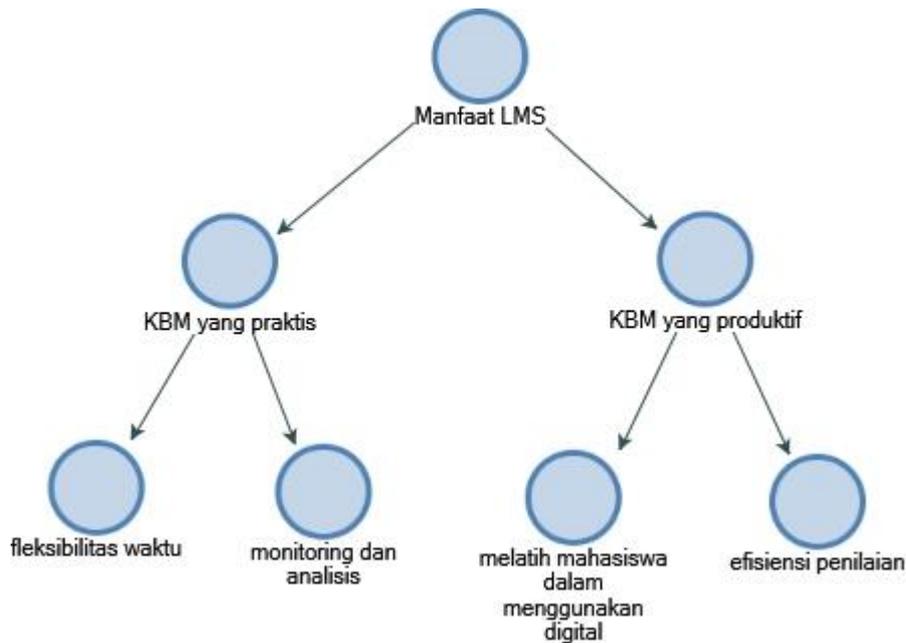
Secara keseluruhan, LMS bukan hanya alat penyedia pembelajaran online, tetapi juga menjadi suatu solusi terintegrasi yang mendukung pendidikan jarak jauh, memperluas aksesibilitas, dan membantu institusi pendidikan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan pembelajaran mereka.

Implementasi Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) merupakan rangkaian proses yang melibatkan beberapa tahapan kunci, dimulai dari analisis hingga adopsi penuh. Tahap pertama, yaitu analisis, mencakup evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur teknologi perusahaan, seperti kapasitas bandwidth, perangkat keras dan lunak komputer, serta kemampuan perangkat lainnya. Pada tahap ini, identifikasi pemangku kepentingan kunci, penetapan tujuan, dan pemahaman terhadap kebutuhan mereka menjadi aspek krusial. Hal ini diperlukan agar Sistem Manajemen Pembelajaran yang dipilih dapat sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Selanjutnya, tahap pemilihan vendor melibatkan proses seleksi penyedia LMS yang paling cocok dengan kebutuhan perusahaan, termasuk evaluasi fitur, keandalan, dan dukungan teknis yang disediakan. Pengembangan konten menjadi tahap berikutnya, di mana materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan organisasi dikembangkan untuk dimuat ke dalam LMS. Setelah itu, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan kinerja dan kehandalan sistem sebelum diimplementasikan secara luas.

Tahap pelatihan menjadi esensial dalam mempersiapkan pengguna untuk beradaptasi dengan LMS. Ini melibatkan penyediaan pelatihan yang efektif kepada pengajar, administrator, dan peserta didik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sistem. Selain itu, adopsi LMS yang sukses memerlukan pemantauan terus-menerus terhadap respons dan pemahaman pengguna, termasuk pengumpulan umpan balik. Hal ini diperlukan untuk mengidentifikasi potensi area perbaikan dan menyempurnakan strategi implementasi LMS guna meningkatkan pengalaman pengguna serta efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. Manfaat dalam penggunaan LMS



Penggunaan Learning Management System (LMS) membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penggunaan LMS:

A. Fleksibilitas Waktu:

- **Kemudahan Akses:** LMS memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam memilih waktu belajar yang sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing individu.
- **Pembelajaran Jarak Jauh:** Melalui LMS, peserta didik dapat mengikuti kursus secara online tanpa harus berada di tempat fisik tertentu. Ini sangat bermanfaat dalam mendukung pendidikan jarak jauh dan memungkinkan aksesibilitas bagi mereka yang berada di lokasi geografis yang berbeda.

B. Monitoring dan Analisis:

- **Pemantauan Kemajuan:** LMS memungkinkan pengajar dan administrator untuk memantau kemajuan individu peserta didik secara real-time. Hal ini memungkinkan identifikasi cepat terhadap area yang memerlukan perhatian lebih atau bantuan tambahan.

- **Analisis Data:** LMS dapat menyediakan data analisis yang mendalam terkait dengan kinerja pembelajaran. Analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pengajaran, menyesuaikan kurikulum, dan memperbaiki aspek-aspek tertentu dari proses pembelajaran.

C. Pelatihan Digital bagi Mahasiswa:

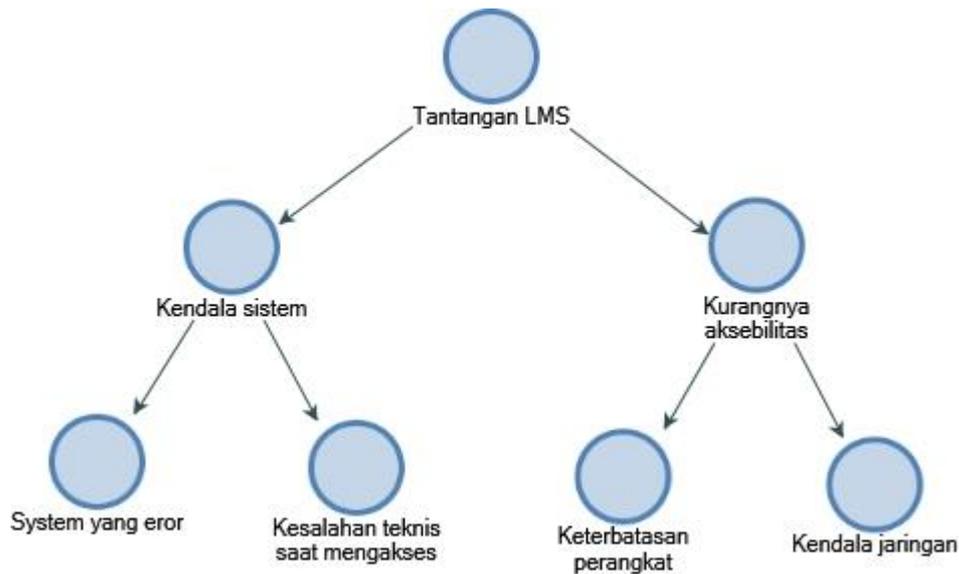
- **Pengembangan Kompetensi Digital:** Melalui penggunaan LMS, mahasiswa terlatih dalam menggunakan teknologi digital. Mereka akan terbiasa dengan navigasi platform online, penggunaan alat kolaborasi, dan integrasi dengan berbagai jenis konten digital. Ini penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di dunia yang semakin didominasi oleh teknologi.

D. Efisiensi Penilaian:

- **Automatisasi Penilaian:** LMS memungkinkan pengguna untuk mengotomatiskan proses penilaian, seperti ujian online dan penilaian tugas. Hal ini dapat menghemat waktu pengajar dan mengurangi potensi kesalahan manusia dalam perhitungan nilai.
- **Kemudahan Melacak Hasil:** LMS menyediakan platform terpusat untuk melacak dan menyimpan hasil penilaian. Ini memudahkan pengajaran dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik dan membantu peserta didik untuk memahami perkembangan mereka.

Dengan adanya fleksibilitas waktu, monitoring dan analisis yang efektif, pelatihan digital, dan efisiensi dalam penilaian, LMS membentuk suatu ekosistem pembelajaran yang mendukung tantangan dan kebutuhan pendidikan kontemporer. Platform ini tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kompetensi dan kemampuan digital mahasiswa.

3. Tantangan dalam penggunaan LMS



Penggunaan Learning Management System (LMS) membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang lancar dan efisien. Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam menggunakan LMS:

A. Sistem yang Error:

- **Kesalahan Platform:** LMS dapat mengalami kesalahan atau bug yang dapat menghambat fungsionalitas sistem. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran, mengirim tugas, atau berpartisipasi dalam kegiatan online.
- **Downtime:** Terjadinya downtime atau gangguan dalam layanan LMS dapat menghentikan akses peserta didik dan pengajar ke platform. Hal ini dapat merugikan proses pembelajaran terutama jika terjadi pada waktu-waktu kritis.

B. Kesalahan Teknis saat Mengakses:

- **Kesalahan Akses atau Login:** Peserta didik atau pengajar dapat menghadapi kesalahan teknis saat mencoba masuk atau mengakses LMS. Ini bisa disebabkan oleh masalah koneksi, lupa kata sandi, atau permasalahan teknis lainnya.

- **Kesesuaian Browser:** Beberapa LMS mungkin tidak dioptimalkan untuk semua jenis browser, sehingga pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam penggunaan jika tidak menggunakan browser yang direkomendasikan.

C. Keterbatasan Perangkat:

- **Inkompatibilitas Perangkat:** LMS dapat menghadapi tantangan jika tidak dioptimalkan untuk berbagai jenis perangkat, termasuk komputer, tablet, atau ponsel pintar. Ini bisa membuat penggunaan LMS tidak optimal di beberapa perangkat.
- **Keterbatasan Fungsionalitas:** Beberapa perangkat mungkin tidak mendukung fungsionalitas penuh LMS, seperti fitur kelas daring atau alat kolaborasi tertentu, yang dapat menghambat pengalaman pengguna.

D. Kendala Jaringan:

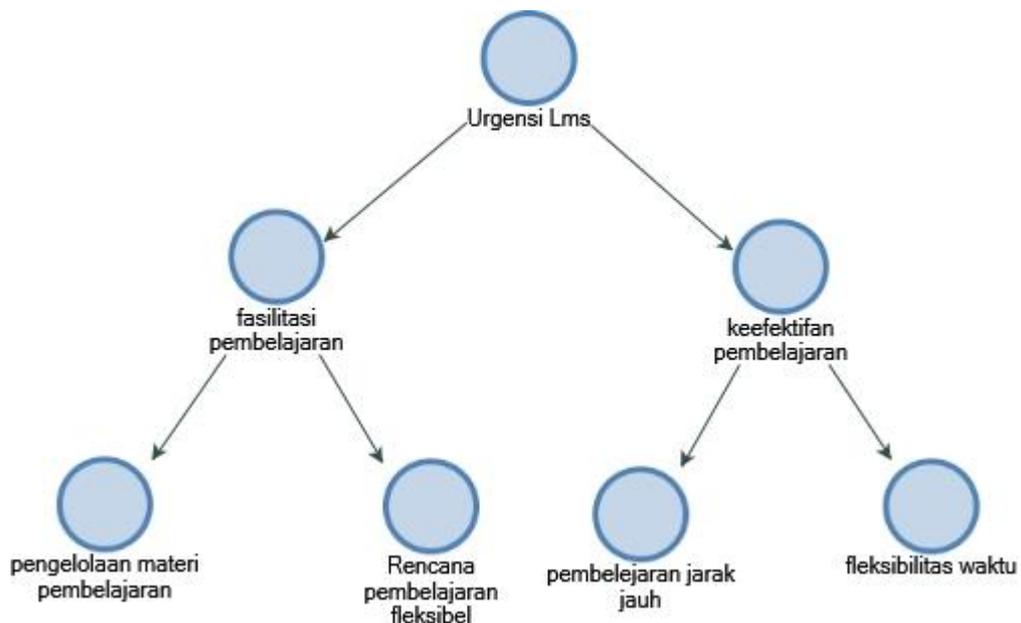
- **Ketidakstabilan Koneksi Internet:** Peserta didik dan pengajar dapat mengalami kesulitan jika koneksi internet tidak stabil. Ini dapat menyebabkan lambatnya streaming video, kesulitan mengakses materi online, atau bahkan putusnya koneksi selama sesi pembelajaran.
- **Keterbatasan Akses ke Platform:** Beberapa wilayah atau pengguna mungkin menghadapi keterbatasan akses ke LMS karena masalah jaringan atau pembatasan geografis.

E. Keamanan Informasi:

- **Kerentanan Keamanan:** LMS mengandung informasi pribadi dan akademis yang sensitif. Oleh karena itu, perlu ada perhatian ekstra terhadap keamanan platform untuk melindungi data peserta didik dan pengajar dari ancaman keamanan seperti peretasan atau pencurian data.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan dan institusi pendidikan perlu secara teratur memperbarui dan memelihara sistem LMS, menyediakan dukungan teknis yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada pengguna agar dapat mengatasi masalah teknis secara mandiri. Selain itu, perlu juga diimplementasikan kebijakan keamanan yang kuat untuk melindungi data dan informasi yang ada dalam LMS.

4. Urgensi dalam penggunaan LMS



Penggunaan Learning Management System (LMS) memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pendidikan modern, membawa manfaat yang sangat penting. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai urgensi penggunaan LMS dalam beberapa aspek:

A. Pengelolaan Materi Pembelajaran:

- **Efisiensi dan Keseragaman:** LMS memungkinkan pengajar untuk mengelola materi pembelajaran secara efisien dan memberikan konsistensi dalam penyajian materi kepada peserta didik. Ini memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang sama ke konten pembelajaran yang relevan.

- **Pembaruan Cepat:** LMS memfasilitasi pembaruan materi dengan mudah. Pengajar dapat memperbarui konten, menambahkan materi baru, atau membuat perubahan segera tanpa harus melakukan distribusi manual kepada setiap peserta didik.

B. Rencana Pembelajaran Fleksibel:

- **Adaptabilitas:** LMS memungkinkan pembuat kurikulum untuk merancang rencana pembelajaran yang lebih fleksibel. Ini memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kebutuhan peserta didik atau perubahan dalam kurikulum tanpa mengganggu keseluruhan proses pembelajaran.
- **Personalisasi Pembelajaran:** LMS memberikan keleluasaan bagi pengajar untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

C. Pembelajaran Jarak Jauh:

- **Aksesibilitas Global:** LMS mendukung pembelajaran jarak jauh, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja di dunia. Ini sangat bermanfaat dalam memberikan akses pendidikan kepada mereka yang berada di daerah terpencil atau wilayah dengan keterbatasan fasilitas pendidikan.
- **Fleksibilitas Geografis:** LMS mengatasi kendala geografis, memungkinkan peserta didik dan pengajar untuk terlibat dalam interaksi pembelajaran tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama. Ini meningkatkan fleksibilitas dan menciptakan peluang pembelajaran bagi berbagai kelompok dan individu.

D. Fleksibilitas Waktu:

- **Kemudahan Akses 24/7:** LMS memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja, membebaskan mereka

dari keterbatasan waktu dan memberikan fleksibilitas yang tinggi. Hal ini sangat penting dalam menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal yang sibuk atau preferensi waktu masing-masing individu.

- **Pembelajaran Mandiri:** LMS memungkinkan peserta didik untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri, mendukung pendekatan pembelajaran mandiri dan pengembangan keterampilan manajemen waktu.

Dengan demikian, urgensi penggunaan LMS tidak hanya terletak pada efisiensi pengelolaan materi pembelajaran, tetapi juga dalam mendukung rencana pembelajaran yang lebih fleksibel, menyediakan pembelajaran jarak jauh, dan memberikan fleksibilitas waktu yang sangat diperlukan dalam konteks pendidikan modern.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis mengenai pemahaman dan respons mahasiswa terhadap implementasi Learning Management System (LMS) di Universitas Djuanda menunjukkan bahwa adopsi LMS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan kualitas proses pembelajaran. Mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap fasilitas kemudahan akses, sistem pemantauan kinerja yang efektif, dan peluang kolaborasi online yang diberikan oleh LMS. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis dan keterbatasan akses, urgensi penggunaan LMS semakin terbukti, terutama dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, memberikan fleksibilitas waktu, dan menyesuaikan kurikulum secara adaptif. Dengan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan mahasiswa dan tanggapan positif mereka, upaya perbaikan terus-menerus pada LMS dapat diarahkan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan di lingkungan universitas.

REFERENSI

- Ekuase-Anwansedo, A., Craig, S. F., & Noguera, J. (2018, September). How to survive a learning management system (LMS) implementation? A stakeholder analysis approach. In Proceedings of the 2018 ACM SIGUCCS annual conference (pp. 165-168).
- Fakhrudin, A. M., Putri, L. O., Sudirman, P. R. A. T., Annisa, R. N., & As, R. K. B. (2022). Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10026-10033.
- Munir, M. (2010). Penggunaan learning management system (lms) di perguruan tinggi: studi kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Prasetyo, T., Widyasari, W., & Hartono, R. (2016). DEVELOPMENT OF INNOVATION EDUCATION THROUGH BLENDED LEARNING. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Sadat, F. A. (2023). Tantangan dan Peluang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Saat Pandemic Covid-19. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 113-122.
- Wicaksana, M. F., Marmoah, S., & Nurhasanah, F. Tantangan Pembelajaran Online Menggunakan Learning Management System SPADA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- WIRAGUNAWAN, I. G. N. (2022). Pemanfaatan learning management system (LMS) dalam pengelolaan pembelajaran daring pada satuan pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82-89.